



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

Pelaksanaan Kerja Magang

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kedudukan penulis selama praktik kerja magang di Harian KONTAN adalah sebagai reporter di rubrik Bursa dan Komoditas. Penulis berada di bawah tanggung jawab redaktur pelaksana Investasi Ahmad Febrian dan asisten redaktur Dupla dan Nur Sofyan. Pada bulan pertama penulis berkordinasi langsung dengan Namira Daufina dan Maggie Quesada selaku reporter senior Komoditas yang di bawah naungan asisten redaktur Nur Sofyan dan Dupla. Lalu pada bulan kedua penulis dipindahkan ke rubrik Bursa yang berkordinasi langsung dengan Sandy Baskoro, Annisa Anindya Wibawa dan Widiyanto Purnomo selaku reporter senior Bursa.

Selama dua bulan kerja magang, penulis lebih sering berkoordinasi dengan reporter senior seperti Namira Daufina dan Maggie Quesada dalam rubrik Komoditas dan berkoordinasi dengan Sandy Baskoro, Annisa Anindya Wibawa serta Widiyanto Purnomo dalam rubrik Bursa.

Setiap seminggu sekali penulis bertemu dengan redaktur pelaksana harian Investasi Ahmad Febrian untuk laporan absen harian dan mingguan, penulis lebih sering berdiskusi dengan reporter senior mengenai topik apa yang ingin dikerjakan.

Adapun tugas peliputan diberikan oleh reporter senior yang pada hari tersebut sudah membuat *listing* berita-berita apa saja yang akan diliput. Bersama beberapa reporter senior lainnya, penulis juga berkoordinasi dalam peliputan sebuah berita untuk menghindari tabrakakan pemilihan narasumber atau analisis yang akan diwawancarai.

Setelah berita diliput, penulis wajib menulis berita hasil liputan kemudian dikirimkan melalui *e-mail* redaksi dan melapor kepada reporter senior agar berita tersebut di "jahit". Berita yang dijahit adalah berita Valuta Asing Teknikal, karena berita tersebut memaparkan 1 mata uang asing dengan 3 mata uang asing lain seperti contoh: USD-EUR, USD-JPY dan USD-GBP.

Namun apabila penulis selesai mengerjakan tugas seperti berita Bursa Aksi Korporasi Emiten, maka tulisan tersebut akan langsung disunting oleh asisten redaktur tanpa harus dijahit.

3.2 Tugas Yang Dilakukan

Tugas yang dilakukan oleh penulis selama tiga bulan magang adalah meliput, memantau pasar dan menulis berita. Berita yang ditulis oleh penulis merupakan berita rubrik Portofolio, Valuta Asing Teknikal, Komoditas, Aksi Korporasi Emiten dan Proyeksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sama dengan reporter lainnya, hal ini berdasarkan pembagian yang seimbang oleh redaktur pelaksana. Adapun informasi yang didapatkan penulis berasal dari wawancara dengan narasumber seperti analis maupun Direktur emiten dengan didukung oleh data-data yang ada di pasar. Sebagai reporter di rubrik Bursa dan Komoditas, hampir keseluruhan tulisan yang dihasilkan penulis berbentuk *hard news* yang berguna memberikan informasi secara langsung, lugas dan *to the point*.

Untuk menjaga tingkat objektivitas dalam pemberitaan, penulis selalu mewawancarai dan meminta tanggapan oleh 2 analis guna memberikan sudut pandang sebuah pemberitaan. Kolom Proyeksi & Review Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) serta Prediksi & Review Rupiah adalah salah satu contohnya. Tidak hanya kolom Proyeksi IHSG dan Prediksi Rupiah saja, kolom berita mengenai Batu Bara, Emas, Minyak Mentah dan Kelapa Sawit yang tergolong dalam B1 (kode *headline* rubrik Komoditas) adalah salah satu kolom berita yang di dalamnya terdapat 2 analis memberikan komentar dan tanggapannya. Selain itu kolom *Bullish-Bearish* adalah kolom prediksi 10 analis terhadap pergerakan naik atau turunnya IHSG pada sehari setelah berita ditulis.

Sampai akhir kerja magang, penulis hanya 1 kali diperbantukan untuk mengisi rubrik lain yaitu Komoditas di bulan pertama. Berikut tabel penugasan peliputan kerja magang penulis:

Tabel 3.1: Tabel Penugasan Peliputan Kerja Magang

Minggu ke-	Hari dan Tanggal	Penugasan Peliputan
1	Rabu (1/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penempatan desk oleh HRD 2. Membedah Harian KONTAN 3. Pengenalan desk dan kompartemen 4. Masuk ke rubrik Investasi 5. Menulis artikel aksi korporasi emiten
	Kamis (2/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis artikel prediksi rupiah 2. Wawancara Analisis BCA David Sumual & Monex Albertus Christian 3. Evaluasi tulisan dan pengenalan istilah ekonomi
	Jumat (3/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis artikel prediksi rupiah 2. Wawancara analisis uang pasar Bank Mandiri, Reny Eka Putri 3. Belajar menulis Valuta asing teknikal
	Sabtu (4/7/2015)	Libur
	Minggu (5/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar koordinasi dengan reporter senior 2. Menulis prediksi rupiah 3. Follow-up Valuta asing teknikal 4. Follow-up & wawancara analisis Monex Albertus Christian
	Senin (6/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar koordinasi dengan reporter senior 2. Menulis prediksi rupiah 3. Menulis Valuta asing teknikal 4. Wawancara analisis BNI Triana & Monex I Gusti Putu
	Selasa (7/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari teknik penulisan B2, Tembaga 2. Wawancara Analisis dan Direktur PT Komoditi Ekuilibrium Berjangka Ibrahim

		3. Diskusi dengan reportes senior
2	Rabu (8/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Valuta asing teknikal 2. Menulis B2, Coconut Palm Oil (CPO/minyak kelapa sawit) 3. Wawancara analis Millenium Penata Futures Suluh Adil Wicaksana & Direktur PT Komoditi Ekuilibrium Berjangka Ibrahim
	Kamis (9/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Valuta asing teknikal 2. Menulis B2, Aluminium 3. Wawancara analis Monex Agus Chandra & Direktur PT Komoditi Ekuilibrium Berjangka Ibrahim
	Jumat (10/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Prediksi rupiah 2. Menulis <i>review</i> rupiah sepekan 3. Wawancara analis pasar uang Bank Mandiri Rully Arya Wismubroto & analis Millenium Penata Futures Suluh Adil Wicaksana. Wawancara analis BNI Trian
	Sabtu (11/7/2015)	Libur
	Minggu (12/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Valuta asing teknikal 2. Wawancara analis Monex Albertus Christian 3. Menganalisa pasar
	Senin (13/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis <i>Currency To Watch</i> USD/JPY akhir tahun 2. Menulis prediksi rupiah 3. Wawancara Ekonom BCA David Sumual
	Selasa (14/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis prediksi rupiah 2. Menulis B2, Perak 3. Wawancara analis senior Monex Ariston Tjendra 4. Workshop bersama

		5. Follow-up analisis
3	Rabu (15/7/2014)	Libur
	Kamis (16/7/2015)	Libur
	Jumat (17/7/2015)	Libur
	Sabtu (18/7/2015)	Libur
	Minggu (19/7/2015)	Libur
	Senin (20/7/2015)	Libur
	Selasa (21/8/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Valuta asing teknikal 2. Follow-up & wawancara analisis Ibrahim, Direktur PT Komoditi Ekuilibrium Berjangka
	4	Rabu (22/7/2015)
Kamis (23/7/2015)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis prediksi rupiah 2. Menulis Valuta asing teknikal 3. Currency to watch EUR/GBP akhir tahun 4. Wawancara analisis Monex Agus Chandra, Ekonom BCA David Sumual & Analisis Fortis Asia Futures Sri Wahyudi
Jumat (24/7/2015)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis prediksi rupiah 2. Menulis B2, harga nikel 3. Menulis <i>review</i> rupiah 4. Wawancara analisis Monex Yulia Safrina, Analisis PT Millenium Penata Futures Suluh Adil Wicaksana Direktur PT Komoditi Ekuilibrium Berjangka

	Sabtu (25/7/2015)	Libur
	Minggu (26/7/2015)	1. Follow-up Ibrahim, Analis Direktur PT Komoditi Ekuilibrium Berjangka
	Senin (27/7/2015)	1. Belajar Menulis Aksi Korporasi Emiten 2. Wawancara analis First Asia Capital, David Sutyanto
	Selasa (28/7/2015)	1. Menulis aksi korporasi emiten: laporan keuangan emiten 2. Diskusi dengan reporter senior 3. Wawancara Direktur PT. AKRA Surech Vembu
5	Rabu (29/7/2015)	1. Wawancara analis Belajar menulis Proyeksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2. First Asia Capital David Sutyanto & Kiswoyo Adi analis Investa saran Mandiri
	Kamis (30/7/2015)	1. Menulis Proyeksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2. Wawancara analis 3. Menulis <i>Bullish-Bearish</i>
	Jumat (31/7/2015)	1. Menulis Proyeksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2. Belajar menulis Review Proyeksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 3. Wawancara Analis
	Sabtu (1/8/2015)	Libur
	Minggu (2/8/2015)	1. Menulis Proyeksi IHSG 2. Belajar menulis <i>Bullish-Bearish</i>
	Senin (3/8/2015)	1. Menulis Proyeksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2. Wawancara analis

		3. Menulis <i>Bullish-Bearish</i>
	Selasa (4/8/2015)	1. Menulis Proyeksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2. Wawancara analisis 3. Menulis <i>Bullish-Bearish</i>
6	Rabu (5/8/2015)	1. Menulis Proyeksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2. Wawancara analisis 3. Menulis <i>Bullish-Bearish</i>
	Kamis (6/8/2015)	1. Menulis Proyeksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2. Wawancara analisis 3. Menulis <i>Bullish-Bearish</i>
	Jumat (7/8/2015)	1. Menulis Proyeksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2. Wawancara analisis 3. <i>Review</i> IHSG sepekan 4. Menulis <i>Bullish-Bearish</i>
	Sabtu (8/8/2015)	Libur
	Minggu (9/8/2015)	1. Follow-up Proyeksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2. Wawancara analisis 3. Menulis <i>Bullish-Bearish</i>
	Senin (10/8/2015)	1. Menulis Proyeksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2. Wawancara analisis 3. Menulis <i>Bullish-Bearish</i>
	Selasa (11/8/2015)	1. Menulis Proyeksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2. Wawancara analisis 3. Menulis <i>Bullish-Bearish</i>

7	Rabu (12/8/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Proyeksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2. Wawancara analisis 3. Menulis <i>Bullish-Bearish</i>
	Kamis (13/8/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Proyeksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2. Wawancara analisis 3. Menulis <i>Bullish-Bearish</i>
	Jumat (14/8/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Proyeksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2. <i>Review</i> IHSG sepekan 3. Wawancara analisis 4. Menulis <i>Bullish-Bearish</i>
	Sabtu (15/8/2015)	Libur
	Minggu (16/8/2015)	1. Libur
	Senin (17/8/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Proyeksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2. Wawancara analisis 3. Follow-up analisis 4. Menulis <i>Bullish-Bearish</i>
	Selasa (18/8/2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Proyeksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2. Wawancara analisis 3. Menulis <i>Bullish-Bearish</i>
8	Rabu (19/8/2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Proyeksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2. Wawancara analisis 3. Menulis <i>Bullish-Bearish</i>

	Kamis (20/8/2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Proyeksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2. Wawancara analisis 3. Menulis <i>Bullish-Bearish</i>
	Jumat (21/8/2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Proyeksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2. <i>Reciew</i> IHSG 3. Wawancara analisis 4. Menulis <i>Bullish-Bearish</i>
	Sabtu (22/8/2014)	Libur
	Minggu (23/8/2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Follow-up anis, Prediksi IHSG akhir tahun untuk Headline 24 Agustus 2. Wawancara analisis 3. Menulis <i>Bullish-Bearish</i>
	Senin (24/8/2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Proyeksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2. Wawancara analisis 3. Menulis <i>Bullish-Bearish</i> 4. Diskusi dengan reporter senior
	Selasa (25/8/2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Proyeksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2. Wawancara analisis 3. Menulis <i>Bullish-Bearish</i>
9	Rabu (26/8/2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Proyeksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2. Wawancara analisis 3. Menulis <i>Bullish-Bearish</i>
	Kamis (27/8/2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Proyeksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2. Wawancara analisis

		3. Menulis <i>Bullish-Bearish</i>
Jumat (28/8/2014)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Proyeksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2. <i>Review</i> IHSG sepekan 3. Wawancara analisis 4. Menulis <i>Bullish-Bearish</i> 5. Evaluasi kerja 2 bulan oleh Ahmad Febrian Redaktur pelaksana harian Investasi
Sabtu (29/8/2014)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Libur
Minggu (30/8/2014)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Proyeksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2. Wawancara & Follow-up analisis 3. Menulis <i>Bullish-Bearish</i>
Senin (31/8/2014)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Proyeksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2. Wawancara analisis 3. Menulis <i>Bullish-Bearish</i> 4. Menerima hasil evaluasi selama 2 bulan

UMMN

Tabel 3.1.2: Berita penulis yang diterbitkan di harian KONTAN

Tanggal	Jenis Tulisan	Judul Berita	Total Jumlah Berita yang Diterbitkan
Kamis, 2 Juli 2015	Prediksi rupiah	1. Pelemahan Rupiah masih dari efek Yunani	1
Jumat 3 Juli 2015	Prediksi rupiah	1. Rupiah diprediksi akan menguat	1
Senin 6 Juli 2015	Valuta asing teknikal	1. AUD masih melemah 2. Dukungan domestik	2
Selasa 7 Juli 2015	Valuta asing teknikal dan Prediksi rupiah	1. Rupiah Masih Rentan Jatuh 2. Euro kehilangan tenaga	2
Rabu 8 Juli 2015	Prediksi rupiah	1. Sentimen negatif menyelimuti Tembaga	1
Kamis 9 Juli 2015	B2 Komoditas	1. Harga minyak sawit sedang goyah	1
Jumat 10 Juli 2015	Valuta asing teknikal	1. China membebani Aussie	1
Sabtu 11 Juli 2014	Review rupiah	1. Gejolak Rupiah Sepekan	1
Senin 13 Juli 2015	Valuta asing teknikal dan	1. Otot USD kendur 2. Rupiah masih cukup kuat	2

	Prediksi rupiah		
Selasa 14 Juli 2015	Valuta asing teknikal dan Prediksi rupiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Euro masih sulit bangkit 2. Rupiah potensial menguat 	2
Rabu 22 Juli 2015	Valuta asing teknikal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Geliat Dollar Australia bisa berbalik arah 	1
Kamis 23 Juli 2015	Prediksi rupiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rupiah <i>Rebound</i> 	1
Jumat 24 Juli 2015	Valuta asing teknikal dan Prediksi rupiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dibayangi data Amerika 2. Tunggu kepastian, otot Dollar kendur 	2
Sabtu 25 Juli 2015	Review rupiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rupiah semakin kedodoran 	1
Senin 27 Juli 2015	Prediksi rupiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terkikis data Amerika 	1
Selasa 28 Juli 2014	B2 Portofolio: rekomendasi saham	<ol style="list-style-type: none"> 1. ASJT dan BALI menggelar stock split 	1
Rabu 29 Juli 2015	B2 Portofolio: laporan keuangan emiten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laba AKRA melonjak hingga 73% 	1
Kamis 30 Juli 2015	Proyeksi IHSG	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asa laporan keuangan 	1

Jumat 31 Juli 2015	Proyeksi IHSG & Bull Bear	1. Efek laporan keuangan	1
Senin 3 Agustus 2015	Proyeksi IHSG & Bull Bear	1. Menubruk Saham diskon	1
Selasa 4 Agustus 2015	Proyeksi IHSG & Bull Bear	1. Menanti data ekonomi	1
Rabu 5 Agustus 2015	Proyeksi IHSG & Bull Bear	1. Kehilangan momentum	1
Kamis 6 Agustus 2015	Proyeksi IHSG & Bull Bear	1. Efek data ekonomi	1
Jumat 7 Agustus 2015	Proyeksi IHSG & Bull Bear	1. Kekhawatiran pasar	1
Sabtu 8 Agustus 2015	Review IHSG	1. IHSG ditutup memerah	1
Senin 10 Agustus	Proyeksi IHSG & Bull Bear	1. The Fed & Rupiah	1
Selasa 11 Agustus 2015	Proyeksi IHSG & Bull Bear	1. Belum ada sentimen positif	1
Rabu 12 Agustus 2015	Proyeksi IHSG & Bull Bear	1. China bikin gejolak lagi	1

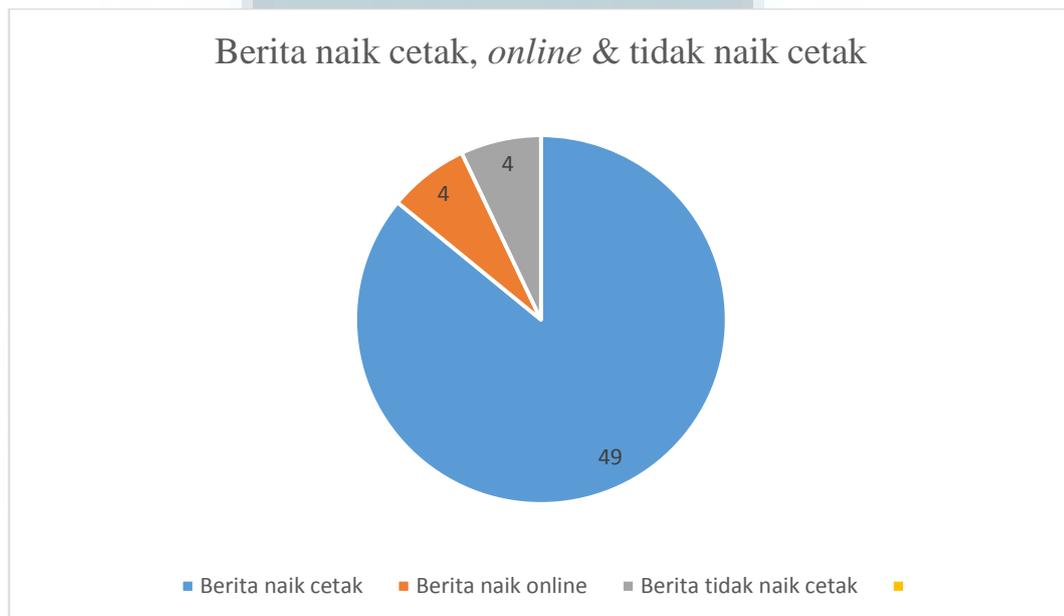
Kamis 13 Agustus 2015	Proyeksi IHSG & Bull Bear	1. Reshuffle & Yuan	1
Jumat 14 Agustus 2015	Proyeksi IHSG & Bull Bear	1. Waspadai volatilitas	1
Sabtu 15 Agustus 2015	Review IHSG	1. IHSG kembali <i>rebound</i>	1
Selasa 18 Agustus 2015	Proyeksi IHSG & Bull Bear	1. IHSG mendapat angin segar	1
Rabu 19 Agustus 2015	Proyeksi IHSG & Bull Bear	1. Otot IHSG kendur	1
Kamis 20 Agustus 2015	Proyeksi IHSG & Bull Bear	1. Menunggu realisasi penyerapan APBN	1
Jumat 21 Agustu 2015	Proyeksi IHSG & Bull Bear	1 . IHSG tergerus	1
Sabtu 22 Agustus 2015	Review IHSG	1 . kembali memerah	1
Senin 24 Agustus 2015	Proyeksi IHSG & Bull Bear	1. Butuh sentimen positif	1
Selasa 25 Agustus 2015	Proyeksi IHSG & Bull Bear	1. Mengekor rupiah	1

Rabu 26 Agustus 2015	Proyeksi IHSG & Bull Bear	1. Menanti aksi beli lagi	1
Kamis 27 Agustus 2015	Proyeksi IHSG & Bull Bear	1. Asing malah keluar	1
Jumat 28 Agustus 2015	Proyeksi IHSG & Bull Bear	1. Efek <i>buyback</i> BUMN	1
Sabtu 29 Agustus 2015	Review IHSG	1. IHSG reboisasi	1
Senin 31 Agustus 2015	Proyeksi IHSG & Bull Bear	1. Bergerak konsolidasi	1
Jumlah Berita			49

Selama dua bulan, penulis telah menulis 57 berita. Berita yang dibuat oleh penulis dan diterbitkan atau naik cetak sejumlah 49 artikel, dan secara keseluruhan ada 4 artikel B2 Komoditas diterbitkan *online* di halaman website KONTAN lantaran halaman tersebut biasanya terdapat iklan sehingga kebijakan redaktur untuk memasukan berita tersebut ke KONTAN *online* dan 4 berita tidak diterbitkan. Hal ini dikarenakan berita yang ditulis oleh penulis belum mencakup kebutuhan dan kelayakan standar berita tersebut apabila dilihat dari sisi ekonomi yang penulis tidak terlalu menguasainya. Kebijakan redaksional juga memengaruhi kelayakan sebuah berita untuk diterbitkan atau tidak. Dan yang

paling utama adalah iklan yang didapat dalam Harian KONTAN bisa kapan saja terjadi. Ketika penulis dan reporter lainnya sedang menulis berita, jika terdapat iklan setengah halaman atau 1 halaman penuh maka dalam kasus tersebut semua berita yang ada di halaman itu akan diterbitkan secara *online*.

Tabel 3.1.3: Satuan jumlah berita.



3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan Kerja di Kompartemen Investasi KONTAN

Terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh jurnalis dalam menghasilkan sebuah berita yang dapat dijadikan informasi oleh orang banyak. Sebagai reporter harian, penulis mendapat kesempatan untuk mengumpulkan informasi sebuah berita yang nantinya akan ditulis. Namun untuk tahapan penyuntingan atau proses *editing* penulis tidak ikut andil dalam hal tersebut.

Dalam kerja magang yang dilakukan oleh penulis selama dua bulan di kompartemen Investasi, penulis harus melalui tahapan-tahapan kerja sebagai reporter seperti yang dikutip dari Ishwara (2008, h. 91) sebagai berikut:

1. Penugasan (*data assignment*): Tahap ini redaktur memberi tugas kepada reporternya (penulis) untuk mencari informasi dari suatu peristiwa dan informasi yang dibutuhkan

2. Pengumpulan (*data collecting*): Tahap reporter (penulis) berada di lapangan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-sebanyak, keterangan dari semua pihak terkait, penggalian fakta-fakta tambahan melalui sumber pustaka dan data-data terkait
3. Evaluasi (*data evaluation*): Tahap reporter (penulis) menentukan mana yang terpenting untuk dimasukkan dalam berita
4. Penulisan (*data writing*): Tahap reporter (penulis) menuliskan informasi yang telah diperolehnya untuk kemudian diterbitkan
5. Penyuntingan (*data editing*): Tahap penyuntingan berita mana yang perlu diperbaiki dari segi diksi juga penentuan kelayakan judul, perlukah dipotong tulisan tersebut, perlukah diberikan judul yang besar dan dimuat di halaman muka (headline)

Saat penulis menjadi reporter di kompartemen di rubrik bursa dan komoditas, penulis hanya merasakan empat dari lima tahapan yang sudah dijabarkan di atas. Yakni penugasan, pengumpulan, evaluasi dan penulisan. Pada tahapan ke lima yaitu *editing* atau penyuntingan merupakan tugas dari asisten redaktur, yang kemudian diteruskan ke redaktur pelaksana untuk diserahkan oleh pemimpin redaksi sebagai tahapan terakhir sebelum berita tersebut naik cetak. Untuk keempat tahapan tersebut, penulis akan menjabarkan proses pelaksanaan kerja magang sebagai berikut

3.3.1.1 Tahap Penugasan Berita

Sebagai seorang reporter, penugasan merupakan tahap pertama yang didapatkan oleh penulis karena dalam tahap ini penulis diberikan penugasan yang sudah ditentukan oleh asisten redaktur. Penulis mendapatkan penugasan yang merata dengan para reporter senior lainnya. Seperti dengan peliputan yang dilakukan diakhir pekan pada hari minggu. Hampir semua reporter maupun penulis juga harus tetap memantau kondisi keadaan pasar untuk *follow-up* berita yang terjadi terakhir di hari Jumat nya.

Dan penulis mendapat penugasan yang merata dengan reporter senior lainnya, seperti dalam rubrik komoditas, penulis pun terkadang juga harus “menjahit” sebuah berita yang biasanya berita tersebut dikerjakan oleh dua orang

atau lebih. Tidak dilakukan secara berturut-turut, semua mendapat giliran untuk “menjahit” dengan adil dan merata.

Penugasan yang dikerjakan oleh penulis seperti aksi korporasi emiten beberapa kali didapatkan oleh penulis secara mendadak begitu penulis sampai di kantor. Maka tak bisa dihindarkan penulis beberapa kali merasa kagok bagaimana sebuah berita atau tatanan berita ditulis. Namun penulis tidak langsung menulis berita tersebut ketika mendapat sebuah informasi, tetapi penulis berdiskusi dengan reporter senior untuk bertukar pikiran dalam proses penulisan sebuah berita.

Contoh lain seperti pada saat penulis mengerjakan tulisan Valuta asing teknikal. Penulis secara tiba-tiba ditugaskan untuk menulis berita tersebut. Walau sudah diarahkan apa-apa saja yang akan ditanyakan oleh analis sambil mengamati pasar, penulis sempat bingung bagaimana cara menulisnya ditambah dengan beberapa istilah yang penulis belum mengerti. Namun beberapa hari kemudian penulis pun sudah bisa mengatasi hal tersebut.

3.3.1.2 Tahap Pengumpulan dan Evaluasi Informasi

Menurut Ishwara (2008, h. 67) terdapat empat sumber penunjuk informasi yang bisa membantu jurnalis dalam mengumpulkan informasi yaitu:

1. Observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita
2. Proses wawancara
3. Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik
4. Partisipasi dalam peristiwa

Selama dua bulan kerja magang sebagai reporter di rubrik bursa dan komoditas, penulis turut menjalankan beberapa poin yang dirjabarkan di atas. Merujuk pada poin pertama yakni observasi langsung dan tidak langsung. Observasi langsung merupakan cara terefektif untuk mendapatkan fakta yang sebenar-benarnya dan menghindari kekeliruan informasi. Namun penulis pada saat melakukan kerja magang di rubrik bursa dan komoditas lebih sering melakukan observasi tidak langsung, seperti mengutip dan memantau keadaan pasar melalui sumber berita langganan yang berisi laporan kinerja keuangan, harga komoditas, data import-ekspor antar negara dan emiten-emiten (*Bloomberg*) dan situs-situs

internet mengenai kondisi pasar seperti *bloomberg.com* , *idx.com* , *forexfactory.com* *bbc.com* dan masih banyak lainnya.

Berikut adalah contoh penggalan berita yang ditulis oleh penulis menggunakan observasi tidak langsung:

“Mengutip Bloomberg, Rabu (8/7) pukul 15.47 WIB pasangan USD/JPY menukik 0,76% ke 121,61 dibanding hari sebelumnya. Pada pasangan EUR/JPY turun 0,59% di 134,14. Serupa, pairing GBP/JPY ambruk 1,09% ke 187,38.”

Sumber: Harian & online KONTAN, Kamis 9 Juli 2015. Judul: Yen Menjadi Safe Heaven

Selain itu, penulis juga menerapkan metode wawancara. Ada dua metode wawancara yaitu dengan wawancara langsung seperti *doorstop* maupun *face to face* dengan narasumber dan wawancara melalui via telepon. Ada 1 metode yang selalu penulis lakukan dalam wawancara yaitu via telepon. Wawancara melalui telepon dimaksudkan agar menghemat waktu peliputan lebih efisien dan memudahkan reporter, karena tidak perlu bertatap muka langsung dengan narasumber terkait.

Pada praktiknya, penulis melakukan wawancara via telepon dengan narasumber. Karena keterbatasan waktu yang dimiliki surat kabar yang terbit setiap harinya. Penulis berhasil mewawancarai narasumber-narasumber penting seperti Surech Vembu selaku Direktur Utama PT. AKRA, Ibrahim selaku Direktur dan analis PT Komoditi Ekuilibrium Berjangka.

Berikut adalah contoh berita penulis yang menggunakan metode wawancara:

“Kalau harga BBM tergantung pada kondisi pasar, tapi kami akan mencoba mempertahankan margin dan profit”

Sumber : Harian & online KONTAN, Rabu 29 Juli 2015. Judul: Laba AKRA melonjak hingga 73%

Contoh lainnya adalah:

"Stok kelapa sawit juga cukup tinggi karena minimnya permintaan di pasar"

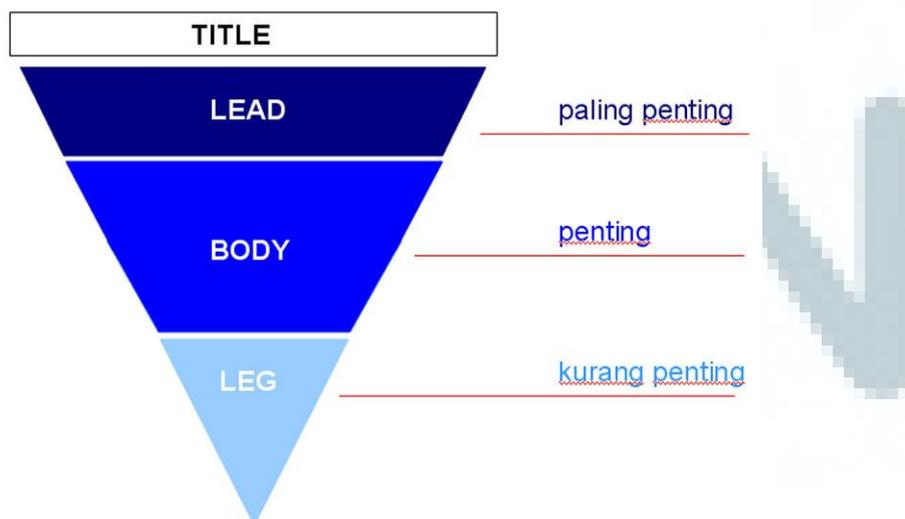
Sumber : Harian & online KONTAN, Rabu 9 Juli 2015. Judul: Harga minyak sawit sedang goyah

3.3.1.3 Tahap Penulisan Berita

Menurut Romli (2009, h. 5) berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka. Romli juga mengatakan (2009, h. 35) berita adalah suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta yang punya arti penting arti penting dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian pembaca surat kabar yang memuat hal tersebut. Berita ekonomi adalah berita yang lebih banyak menyajikan angka, seperti data ekonomi suatu negara (inflasi, defisit ekspor/impor, indeks manufaktur dll), imbal hasil produk investasi, kinerja laba/rugi perusahaan dll. Serangkaian peristiwa ekonomi tersebut merupakan fakta dan menyangkut kepentingan orang banyak yaitu pembacanya.

Melihat dari aspek penulisan beritanya, selama bekerja praktik magang di Harian KONTAN, mayoritas tulisan yang dihasilkan penulis adalah tulisan berjenis *hardnews*. Menurut Kusumaningrat & Kusumaningrat (2009, h. 125) Berita dimulai dengan ringkasan atau klimaks dalam alenia pembukanya, kemudian dikembangkan lebih lanjut dalam alenia-alenia berikutnya dengan memberikan rincian cerita secara kronologis dalam urutan yang semakin menurun daya tariknya (struktur piramida terbalik). Alenia-alenia berikutnya yang memuat rincian berita disebut teras berita atau *lead* yang terdiri dari unsur 5W+1H.

Mckane (2006, h. 47) menjelaskan struktur berita *hardnews* yaitu pola piramida terbalik:



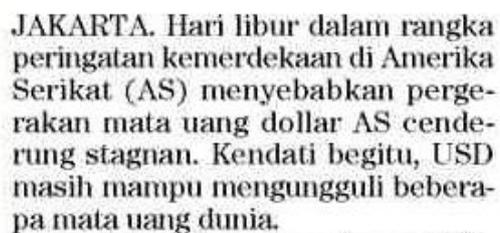
Sumber: *News Writing* oleh Anna Mckane

Mckane (2006, h. 48) mengatakan sebuah berita yang ditulis dengan pola piramida terbalik, pembacanya akan lebih memahami secara cepat sebuah informasi tersebut dengan melihat di paragraf awal dan sesuatu yang penting terdapat di paragraf selanjutnya.

Menulis berita yang baik adalah dengan cara menuliskan fakta-fakta informasi yang penting dan jelas sehingga pembaca memahami dan mendapat pesan yang dimaksud melalui tulisan yang disampaikan reporter (Maskell & Perry, 1999, h. 93)

Pada dasarnya cara penulis membuat sebuah berita *hardnews* ekonomi sama seperti yang telah dijelaskan di atas. Namun terdapat beberapa perbedaan, yaitu penulis membedakan cara penulisan *lead*-nya. Penulis juga menggunakan sistem piramida terbalik, tetapi penulis tidak menuliskan unsur *why* dan *how* dalam *lead*. Karena itu agar tidak terlalu padat maka penulis menuliskan tiga sampai empat unsur dalam *lead* dan sementara sisanya ditaruh di paragraf berikutnya. Berikut adalah contoh penggalan *lead* berita yang penulis tulis:

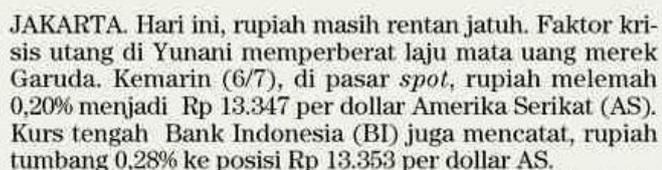
Gambar 3.3.1.3.1 Gambar *lead* 1



JAKARTA. Hari libur dalam rangka peringatan kemerdekaan di Amerika Serikat (AS) menyebabkan pergerakan mata uang dollar AS cenderung stagnan. Kendati begitu, USD masih mampu mengungguli beberapa mata uang dunia.

Sumber: Harian KONTAN Senin 6 Juli 2015. Judul: Dollar AS Masih Tetap Berjaya.

Gambar 3.3.1.3.2 Gambar *lead* 2



JAKARTA. Hari ini, rupiah masih rentan jatuh. Faktor krisis utang di Yunani memperberat laju mata uang merek Garuda. Kemarin (6/7), di pasar *spot*, rupiah melemah 0,20% menjadi Rp 13.347 per dollar Amerika Serikat (AS). Kurs tengah Bank Indonesia (BI) juga mencatat, rupiah tumbang 0,28% ke posisi Rp 13.353 per dollar AS.

Sumber: Harian KONTAN Selasa 7 Juli 2015. Judul : Masih Rentan Jatuh

Gambar 3.3.1.3.3 Gambar *lead* 3

JAKARTA. Harga tembaga menyusut sejak tiga hari terakhir. Pelaku pasar masih mencermati perkembangan penyelesaian utang Yunani.

Sumber: Harian KONTAN Jum'at 24 Juli 2015. Judul: Harga Tembaga Rawan Meleleh.

Usai menulis lead, saatnya masuk kedalam *body* berita. *Body* lebih menjelaskan *how* dan *why* dalam sebuah berita. berikut adalah contoh penggalan *body* berita yang penulis tulis:

Gambar 3.3.1.3.4 gambar *body* 1

Tiongkok menyumbang sekitar 47% permintaan tembaga dunia. Meredupnya pasar China, yang menyedot hampir separuh permintaan tembaga global, menyebabkan harga tembaga meleleh.

Harga nikel diperdagangkan mendekati level terendah dalam enam tahun terakhir, sementara harga aluminium dan timbal mendekati tren *bearish*. Selain China, para pelaku pasar cemas Yunani keluar dari Zona Euro.

Sumber: Harian KONTAN Rabu 8 Juli 2015. Judul: Tiongkok Meredup, Tembaga Meletup

Gambar 3.3.1.3.5 gambar *body* 2

Alwy Assegaf, analis SoeGee Futures, menuturkan, koreksi GBP/USD lebih bersifat teknikal. Secara fundamental, seharusnya GBP mengungguli *the greenback*. "Hanya aksi *profit taking*, karena sempat melambung tinggi Jumat (3/7) di perdagangan sore sebelum pasar ditutup," kata Alwy.

Sumber: Harian KONTAN Senin 6 Juli 2015. Judul: Dollad AS Masih Tetap Berjaya

Gambar 3.3.1.3.6 gambar *body* 6

Selain itu, ambruknya pasar saham China menyebabkan banyak investor menghindari aset berisiko, termasuk CPO. Gejolak ekonomi di Yunani dan China, menurut Deddy, memunculkan kecemasan penurunan permintaan CPO. Ia memperkirakan tekanan ke pasar bisa berlangsung lama.

Sumber: Harian KONTAN Kamis 9 Juli 2015. Judul: Harga Minyak Sawit Sedang Goyah

Setelah *lead*, *body* (isi berita) dan *ending* sudah tertulis menjadi satu tulisan, kemudian saatnya penulis mengevaluasi tulisan penulis pribadi sebelum dikirim kepada asisten redaktur melalui email. Berikut ini merupakan tahap-tahapan evaluasi menurut Synge (2015, h. 58):

- a. Membaca kembali tulisan yang dibuat oleh penulis dan periksa ulang apakah tulisan yang dibuat sudah sesuai dengan jumlah kata yang diinginkan.
- b. Tinjau ulang jika ada kesalahan dalam struktur penulisan beritanya.
- c. Periksa kembali paragraf per paragraf (setiap paragraf harus berhubungan dengan paragraf berikutnya)
- d. dalam tahapan akhir evaluasi ini, penulis harus mengklarifikasi secara detail apakah penulisan nama narasumber, institusi dan sebagainya sudah ditulis dengan semestinya atau belum.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Dalam proses kerja magang yang dialami penulis selama dua bulan, ada beberapa kesulitan yang ditemukan oleh penulis yaitu:

- a. Penulis masih kesulitan memahami dunia perekonomian khususnya dalam aksi korporasi emiten atau laporan data keuangan sebuah

emiten yang akan dijadikan sebuah topik untuk diolah menjadi berita. Terkadang hal ini menghambat penulis untuk memulai cara menulis sebuah berita portofolio aksi emiten

- b. Minimnya pengetahuan penulis akan isi konten berita ekonomi juga membuat penulis mengalami banyak kendala di minggu pertama di bursa komoditas dan minggu pertama bekerja magang sebagai reporter di Harian KONTAN. Hal serupa juga bisa menjadi kendala bagi mahasiswa berikutnya yang akan bekerja magang di Harian KONTAN apabila mereka masih minim pengetahuan dunia seputar ekonomi.
- c. Menggunakan gaya bahasa penulisan ekonomi yang khusus ditulis oleh Harian KONTAN terutama dalam rubrik Bursa maupun Komoditas, karena dalam perkuliahan penulis biasanya menulis dengan gaya media Harian umum (*general*) sehingga sedikit kagok dalam penulisan berita di minggu pertama.
- d. Koordinasi antar desk sudah tercipta namun kesalahan seperti mewawancarai analis sesekali terjadi sehingga penulis maupun reporter senior harus mewawancarai analis lain sebelum waktu kerja analis selesai. Rata-rata analis sudah dalam perjalanannya pulang setelah pukul 17:00 WIB keatas.
- e. *Multitasking* terkadang menghambat pekerjaan penulis dalam mencatat kutipan narasumber saat awal-awal kerja magang.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Setelah menjalani proses kerja magang, penulis mampu menemukan solusi sehingga kendala tersebut tidak menjadi penghalang proses peliputan maupun kerja magang. Berikut adalah solusi atas kendalanya:

- a. Banyak membaca berita terkait membuat penulis semakin banyak mengetahui informasi mengenai dunia perekonomian. Selain itu selagi ada waktu senggang penulis memanfaatkan waktu tersebut untuk banyak berdiskusi dengan reporter senior lainnya.

- b. Melakukan riset terlebih dahulu agar lebih cepat beradaptasi dengan perusahaan media yang dituju. Misalnya media yang dituju bergerak dalam bidang ekonomi atau otomotif.
- c. Analisa sedikit dengan banyak membaca arsip-arsip beritanya seperti apa penulisan dan penggunaan bahasa khusus yang biasa tertulis dalam media tersebut.
- d. Komunikasikan kepada reporter lainnya setelah rapat redaksi harian bahwa penulis akan mewawancarai si A dan si B agar reporter yang 1 desk dengan penulis tidak mewawancarai A atau B pada proses peliputan nantinya.
- e. Mencoba untuk menulis poin-poin penting yang diutarakan narasumber sehingga hal tersebut tidak lagi menjadi kendala.

UMMN